

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan *return* saham yang signifikan sebelum dan setelah pengumuman kedaruratan Covid-19 yang terjadi pada 2 Maret 2020 di perusahaan pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI). Perbedaan *return* saham lebih mengarah pada penurunan (negatif) yang dibuktikan dari *Z-Score* sebesar -2.427 dan berarti terjadi rata-rata penyimpangan penurunan *return* saham pada perusahaan pariwisata dan perhotelan.
- b. Terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan setelah pengumuman kedaruratan Covid-19 yang terjadi pada 2 Maret 2020 di perusahaan pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI). Dimana perbedaan volume saham yang diperdagangkan ini lebih mengarah pada penurunan (negatif). Hal tersebut ditandai dari *Z-Score* yang mengarah ke arah negatif sebesar -3.631589 yang menunjukkan

terjadinya rata-rata penyimpangan penurunan volume perdagangan saham pada perusahaan pariwisata dan perhotelan.

Adanya Covid-19 yang melanda Indonesia sejak 2 Maret 2020 cukup berpengaruh terhadap penurunan *return* saham dan volume perdagangan saham pada perusahaan pariwisata dan perhotelan. *return* saham dan volume perdagangan saham setelah diumumkannya kasus pertama Covid-19 dicatatkan jauh lebih rendah jika dibandingkan sebelum terjadinya Covid-19. Hal tersebut dikarenakan investor lebih selektif dalam melakukan jual beli saham di pasar bursa sebagai akibat kinerja perusahaan yang menurun sebagai efek dibatasinya masyarakat untuk menjaga jarak (*social distancing*), baik untuk keluar rumah maupun ke tempat wisata. Kondisi ini mendorong volume perdagangan saham menjadi lesu dan akhirnya berdampak pada penurunan *return* saham pada perusahaan pariwisata dan perhotelan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan dari hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi investor sebaiknya lebih selektif dalam memilih perusahaan untuk menginvestasikan sahamnya. Namun, bersifat selektif harus diimbangi dengan sifat tidak terlalu khawatir yang berlebihan terhadap pasar saham saat terjadinya pengumuman kedaruratan Covid-19.

- b. Bagi perusahaan dapat melakukan inovasi teknologi dalam pengembangan strategi dalam pemasaran dengan cara digital dalam pandemi Covid-19 agar menarik investor dalam membeli saham perusahaan.